

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, setiap siklus terdapat dua pertemuan, yang disertakan seluruh pembahasan dan analisisnya. Kegiatan kolase bahan alam dapat berhasil secara maksimal, dengan memberikan stimulasi secara bertahap. Agar anak lebih memahami, terbiasa, dan menguasai kegiatan pembelajaran dengan teknik kolase.

Keterampilan motorik halus anak kelompok A2 di TK Aisyiyah 23 Surabaya dapat ditingkatkan melalui kegiatan kolase bahan alam. Kegiatan kolase bahan alam yang dilakukan yaitu (1) anak menempelkan bahan kolase dengan sabar (2) anak menempelkan bahan kolase tepat pada pola gambar (3) anak memberi lem pada pola gambar dengan rapi. Anak – anak akan merasa senang apabila mereka dapat mengerjakan kolase dengan baik dan hasil kolase mereka pada pola gambar yang diberikan sesuai dengan diminta oleh guru dikerjakan dengan rapi

Peningkatan keterampilan motorik halus dapat dilihat pada saat siklus I pertemuan 1 diperoleh 65% atau 13 anak dari 20 anak berada pada kriteria sangat baik dan baik, pada siklus I pertemuan 2 diperoleh 70% atau 14 anak dari 20 anak berada pada kriteria sangat baik dan baik, dan pada siklus II pertemuan 1 diperoleh 80% atau 16 anak dari 20 anak berada pada kriteria baik. Pada siklus II pertemuan 2 diperoleh 85%, peningkatan persentase keterampilan motorik halus

sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu 85% (17 anak) dari 20 anak berada pada kriteria baik sehingga penelitian dihentikan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Siswa

- a. Dapat mengoptimalkan kemampuan menulis permulaan dengan pembelajaran teknik kolase.
- b. Dapat melatih kesabaran anak dalam melatih motorik halus nya
- c. Dapat meningkatkan kemampuan koordinasi antara mata dan tangan

5.2.2 Bagi Guru

Guru di TK Aisyiyah 23 Surabaya dapat mengembangkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan kolase menggunakan bahan alam. Guru bisa membuat pola gambar pada kertas yang lebih tebal dan bahan yang digunakan untuk membuat kolase dapat divariasikan. Misalnya bahan alam misalnya biji kacang hijau, millet, ketumbar, kulit telur. Sehingga kegiatan kolase menjadi lebih menyenangkan dan anak semakin tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya bisa menggunakan bahan-bahan lain untuk membuat kolase agar kolase yang dibuat lebih menarik, misalnya dari bahan bekas

5.2.4 Bagi Sekolah

Diharapkan dapat menyediakan sarana dan media lebih bervariasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan motorik halus

